**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah subhanahuwataala yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penyusun sehingga tersusunlah buku ini dengan baik. Seorang ibu yang pernah melahirkan kita mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah keluarga, antara lain sebagai ibu kandung, sebagai ibu rumah tangga, sebagai pendamping suami, sebagai pencari nafkah tambahan, sebagai pendidik atau sebagai guru bagi anak-anaknya. Dalam buku ini akan dipaparkan tentang peran seorang ibu sebagai guru. Buku ini penyusun beri judul “Ibuku adalah Guruku”.

Dalam penyusunan buku ini penyusun mendapat materi, masukan, dan saran berbagai pihak. Oleh karena itu pada prakata ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Bastiyah selaku ibu kandung dan guru penyusun yang telah melahirkan mendidik, mengasuh, membimbing ke jalan yang lurus serta memberikan materi tentang peran seorang ibu sekaligus sebagai sosok yang amat peduli pada suami dan anak.
2. Bapak Adi Sukarno yang telah memberikan biaya, berbagai bekal, dan fasilitas sehingga penyusun dapat mengenyam pendidikan sampai dngan perguruan tinggi.
3. Bapak Mukh Doyin yang telah memberikan bimbingan penulisan buku serta mengedit buku sehingga buku ini menjadi lebih sempurna.
4. Bapak Nurhuda yang telah membantu dalam perekaman dan dokumentasi pengumpulan bahan kepada seluruh narasumber serta membuat gambar yang relevan.
5. Bapak Subiantoro yang telah membantu dalam proses penerbitan buku ini dengan baik dan lancar.
6. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang membantu dalam penulisan buku ini.

Penyusun sangat berharap masukan pembaca agar pnyusun dapat menyusun buku yang lebih baik lagi.

Cilacap, 11 September 2020

Penyusun